



## KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

### SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450

TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, [www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id)

Nomor: 02/Siaran Pers/AL/LI.04.01/01/2020

#### UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 23 Januari 2020

#### KY Apresiasi DPR Setujui 5 Hakim Agung dan 3 Hakim *ad hoc* MA

**Jakarta (Komisi Yudisial)** – Komisi Yudisial (KY) mengapresiasi persetujuan Komisi III DPR RI yang menetapkan lima dari enam calon hakim agung (CHA) yang diajukan untuk diangkat menjadi hakim agung dan tiga dari empat calon hakim *ad hoc* di Mahkamah Agung (MA) untuk diangkat menjadi hakim *ad hoc* pada MA. Putusan tersebut dibacakan oleh Ketua Komisi III DPR Herman Herry sesuai rapat pleno di Gedung DPR, Jakarta, pada Kamis (23/01).

"KY mengapresiasi persetujuan DPR terhadap para calon yang diangkat menjadi hakim agung dan hakim *ad hoc* pada MA," urai Ketua Bidang Rekrutmen Hakim KY Aidul Fitriadi Azhari.

Adapun calon hakim agung (CHA) yang disetujui adalah Soesilo (Hakim Tinggi di Pengadilan Tinggi Banjarmasin) untuk hakim Kamar Pidana, Dwi Sugiarto (Hakim Tinggi di Pengadilan Tinggi Denpasar) dan Rahmi Mulyati (Panitera Muda Perdata Khusus pada MA) untuk hakim Kamar Perdata, Busra (Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kupang) untuk Kamar Agama, Brigjen TNI Sugeng Sutrisno (Hakim Militer Utama Dilmiltama) untuk Kamar Militer. Sedangkan hakim *ad hoc* Tipikor pada MA, yaitu Agus Yuniato (hakim *ad hoc* Tipikor Tingkat Pertama pada PN Surabaya) dan Ansori (hakim *ad hoc* Tipikor Tingkat Banding pada PT Sulawesi Tengah). Untuk calon hakim *ad hoc* Hubungan Industrial yang disetujui Sugianto (Hakim *ad hoc* PHI pada PN Semarang dari unsur Serikat Pekerja/Serikat Buruh).

Aidul menambahkan, KY menghormati keputusan Komisi III DPR RI meski ada calon yang tidak diberikan persetujuan untuk diangkat menjadi hakim agung dan hakim *ad hoc* Hubungan Industrial pada MA. Hal itu sebagai wujud bahwa Komisi III DPR RI telah melakukan tugasnya terkait menyeleksi hakim agung dan hakim *ad hoc* pada MA melalui proses seleksi yang ketat dan terukur.

"KY menjamin calon yang dikirim ke DPR adalah orang-orang yang betul-betul memiliki integritas dan kapabilitas. Namun, KY menghormati keputusan DPR," tambah Aidul, Jakarta, Kamis (23/1).

Sebelumnya, Senin (20/01), CHA dan calon hakim *ad hoc* pada MA menjalani menulis makalah oleh Komisi III DPR. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara fit and proper test pada Selasa dan Rabu (21-22/01) yang dilanjutkan rapat pleno dengan hasil persetujuan terhadap delapan nama tersebut.

"KY memastikan seleksi dilakukan dengan mengutamakan aspek kapabilitas dan integritas dalam mencari hakim agung dan hakim *ad hoc* pada MA," pungkas Aidul.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

**Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY**

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,

(021) 3906189

www.komisiyudisial.go.id email:

[humas@komisiyudisial.go.id](mailto:humas@komisiyudisial.go.id)

## PENYAMPAIAN USULAN KEPADA DPR



Berdasarkan Rapat Pleno Komisi Yudisial tanggal 19 November 2019, dihasilkan 6 (enam) calon hakim agung, 2 (dua) calon hakim ad hoc Tipikor pada MA dan 2 (dua) calon hakim ad hoc hubungan industrial pada MA di bawah ini dinyatakan lulus seleksi wawancara yang akan dimintakan persetujuan kepada DPR, yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Presiden sebagai hakim ad hoc Hubungan Industrial adalah sebagai berikut:

### Dr. Willy Farianto, S.H., M.Hum.

Banyumas, 30 Juni 1975

Jabatan: Partner Fardalaw/ Dosen  
Tidak tetap HK Perburuhan FH UPN  
Veteran Jakarta/ Fasilitator/Dosen  
Hubungan Industrial

Profesi: Advokat dan Dosen  
Pendidikan Terakhir: Doktor



### Sugiyanto, SH., MH.

Semarang, 20 Maret 1965

Jabatan: Hakim Ad Hoc PHI pada  
Pengadilan Negeri Semarang  
Profesi: Hakim Ad Hoc  
Agama: Islam

Pendidikan Terakhir: Magister

